

SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN PADA SEKTOR UMKM DI PROVINSI ACEH TAHUN 2019-2024



Disusun Oleh:
CICI NURFAIZAH
NIM. 210603016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cici Nurfaizah
NIM : 210603016
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 17 Juni 2025

Yang Menyatakan



Cici Nurfaizah)

NIM. 210603016

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN PADA SEKTOR UMKM DI PROVINSI ACEH TAHUN 2019 2024

Disusun Oleh:

Cici Nurfaizah
NIM: 210603016

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing I

Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A
NIP. 19720428 2005011003

Muksal, M.E.I
NIP. 10900902220121008

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 19771105 200604 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN PADA SEKTOR UMKM DI PROVINSI ACEH TAHUN 2019- 2024

Cici Nurfaizah
210603016

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa,

17 Juni 2025 M
21 Dzulhijjah 1446H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris

Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A.
NIP. 197204282005011003

Muksal, M.E.I.
NIP. 199009022020121008

Penguji I

Penguji II

Prof. Azharsyah Ibrahim, SE, Ak., M.S.O.M.
NIP. 197811122005011003

Isnaliaha, S.Hi., M.A.
NIP. 199009292025212004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cici Nurfaizah

NIM : 210603016

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603016@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KKKU

☐ Skripsi

Yang berjudul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI
TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN PADA SEKTOR
UMKM DI PROVINSI ACEH TAHUN 2019-2024**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltime* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis

Cici Nurfaizah

NIM. 210603016

Pembimbing I

Dr. Muhammad Zuhilmi, S. Ag., M.A.

NIP. 197204282005011003

Pembimbing II

Muksal, M.E.I

NIP. 199009022020121008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kebaikanNya laporan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan pada Sektor UMKM di Provinsi Aceh Tahun 2019-2024”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari beberapa pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan dengan baik tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E.. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A. dan Bapak Muksal, M.E.I selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi waktu dan ilmunepengetahuan selama proses bimbingan sehingga penulis skkripsi ini

dapat menyelesaikan dengan baik.

5. Rika Mulia, M.B.A selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah
6. Bapak/Ibu Dosen serta staf Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukkungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada cinta pertama saya, Bapak Jamaludi Berueh. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang telah tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga peulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan kepada pintu surga saya, Ibu Masiah. Beliau sangat penting dalam proses menyelesaikan program studi ini. Terimakasih untuk semangat yang diberikan, serta doa yang di panjatkan untuk saya yang selalu mengiringi langkah saya. Penulis yakin 100% bahwa doa mama yang telah banyak menyelamatkan saya dalam menjalani hidup.
8. Kepada abang saya Muhammad Kadafi dan Afit Wiranto. Terimakasih telah memberi semangat, dorongan dan serta dukungan dari segi finansial kepada saya hingga akhir. Dan kepada adik saya Aldi Ansyah yang saya sayangi dan selalu mendoakan, memberi dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini, dan menjadi alasan saya bertahan sejauh ini. Seperti lagu Nina – Feast, saya berharap kamu tumbuh lebih baik dari saya.

9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ardha Riskianur. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, mendukung, serta mendengar keluh kesah dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga menyusun skripsi ini terselesai.
10. Terimakasih kepada Liana Sahra Mah bengi, Rizky Tilawati, Ahla Fadhilatun Nisa, Iqkelima, Dewi Anisa dan Amelia Fitri yang telah senantiasa kebersamai momen-momen penting penulis dari maba hingga akhir. Dan kepada Priti dwi Rahmawati dan Riska Umrasyita terimakasih penulis ucapkan karena selalu mendukung dan memberi motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini. Elsa Ulandari, Gabri Ella, Ony Triyanti, Nur Maini dan Ade Risty anggraini yang meskipun jarang bertemu, namun selalu hadir dengan penuh dukungan dan semangat.

Semoga segala bantuan, motivasi, ilmu dan arahan yang diberikan dapat menjadi amlan yang baik serta balasan rahmat dan hidayt oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharpkan krtitikan dan saran yang membangun agar skrkripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pikiran bagi perkembangan akademik.

Banda Aceh, 17 Juli 2025

Penulis,

Cici Nurfaizah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌ْ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:



kaifa : كيف

hauula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا/أ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup mendapatkan harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

- d.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Talḥah : طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh:
Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Cici Nurfaizah
Nim : 210603016
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan pada Sektor UMM di Provinsi Aceh Tahun 2019-2024
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zuhilmi. S.Ag., M.A.
Pembimbing II : Muksal, S.E.I., M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh bank syariah di Provinsi Aceh selama periode 2019–2024. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam memiliki peran penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, khususnya dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM. Dalam konteks ini, DPK berperan sebagai sumber utama pembiayaan yang dikumpulkan melalui akad wadiah dan mudharabah, sementara inflasi sebagai indikator makro ekonomi diduga turut memengaruhi ketersediaan dan penyaluran pembiayaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, DPK dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM, dengan nilai determinasi (R^2) sebesar 93,6%, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan sebagian besar variasi dalam pembiayaan UMKM. Secara parsial, DPK berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM, sedangkan inflasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi penghimpunan dana masyarakat melalui bank syariah sebagai instrumen pendukung pembiayaan UMKM di Provinsi Aceh.

Kata kunci: *Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Pembiayaan UMKM, Bank Syariah, Provinsi Aceh*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PENGGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Masalah	11
1.4 Manfaat Hasil penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Dana Pihak Ketiga	15
2.1.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga	15
1.2 Sumber Dana	16
2.2 Inflasi	19
2.2.1 Pengertian Inflasi	19
2.2.2 Faktor Penyebab Inflasi	21
2.2.3 Jenis Inflasi	23
2.2.4 Inflasi Menurut Perspektif Islam	24
2.3 Pembiayaan	26
2.3.1 Pengertian Pembiayaan	26
2.3.2 Jenis-Jenis Pembiayaan	28
2.4 UMKM	30
2.5 Penelitian Terkait	32
2.6 Kerangka Berpikir	36
2.7 Hipotesis	38
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	39
3.1.1 Jenis Penelitian	39

3.2 Populasi Sampel	40
3.2.1 Populasi	40
3.2.2 Sampel	40
3.3 Sumber Data	41
3.4 Tektik Pegumpulan Data	41
3.5 Definisi dan Operasional Variabel	42
3.5.1 Definisi Variabel	42
3.5.2 Operasionalisasi Variabel	42
3.6 Metode dan Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.2 Uji Normalitas	46
3.6.3 Uji Multikolinieritas	47
3.6.4 Uji Autokorelasi	48
3.7 Pembuktiian Hipotesis	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	51
4.2 Analisis Deskriptif	51
4.2.1 Pembiayaan	51
4.2.2 Inflasi	54
4.2.3 Dana Pihak Ketiga	57
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	60
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif	60
4.3.2 Uji Normalitas	61
4.3.3 Uji Multikolinearitas	62
4.3.4 Uji Autokorelasi	64
4.4 Pembuktian Hipotesis	64
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	64
4.4.2 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	65
4.4.3 Hasil Uji Signifikan Simultan (F)	67
4.4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Inflasi dari Tahun 2019-2024	5
Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Provinsi Aceh Tahun 2019-2024 ...	8
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	34
Tabel 3.1 Operasioal Variabel	44
Tabel 4.1 Perkembangan Pembiayaan UMKM di Provinsi Aceh Tahun 2019-2024	52
Tabel 4.2 Perkembangan Inflasi dari Tahun 2019-2024	55
Tabel 4.3 Perkembangan DPK di Provinsi Aceh	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskritif	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Kofiesien Derterminasi R^2	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Siginifikan Parsial (Uji t)	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2024	3
Gambar 2.1 Kerangka	37
Gambar 4.1 Perkembangan Pembiayaan pada Provinsi Aceh	54
Gambar 4.2 Perkembangan Inflasi dari Tahun 2019-2024	57
Gambar 4.3 Perkembangan DPK di Provinsi Aceh	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing	82
Lampiran 2 Surata Keterangan Perubahan Judul	83
Lampiran 3 Data Penelitian	84
Lampiran 4 Output SPSS	86
Lampiran 5 Titik Persentase Distribusi t	90
Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi F	92
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah diakui sebagai institusi keuangan yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Secara lebih rinci, bank syariah berperan sebagai lembaga keuangan syariah yang menarik dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada publik. Seluruh sistem, prosedur, dan mekanisme kegiatan usahanya berlandaskan nilai-nilai Islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan Hadist (Hasanah, 2019).

Bank memiliki peran penting sebagai perantara Institusi keuangan yang memiliki peran dalam mendistribusikan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana dalam jangka waktu tertentu, serta memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penghimpunan dana dari publik dalam bentuk simpanan dan pemanfaatannya untuk disalurkan. Dalam bentuk pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat. Karena itu, keberadaan bank menjadi bagian yang tak dapat dilepaskan dalam setiap aktivitas ekonomi (Nurizki dkk 2022).

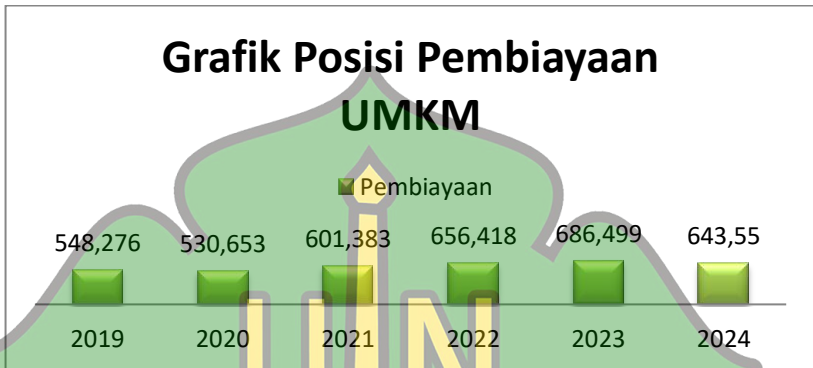
Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, fungsi utama perbankan di Indonesia adalah mengumpulkan dan mendistribusikan dana dari masyarakat. Bank memiliki berbagai peran, antara lain sebagai penerima dan penyalur kredit,

penyedia pembiayaan dan investasi, penerima simpanan dalam bentuk deposito, pencipta uang, serta penyedia layanan lainnya seperti tempat penyimpanan barang berharga (Supartayana, 2020).

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan, serta Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, terlihat bahwa bank memiliki peran penting sebagai salah satu insitusi keuangan. memiliki Fungsi dalam menghimpun dana dari masyarakat. Pasal 3 dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/19/PBI/2007 menyampaikan bahwa dalam menjalankan kegiatan penghimpunan dana, Bank Syariah hanya menggunakan Melalui akad *wadiah* dan *mudharabah*, dana yang berhasil dihimpun kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan demikian, bank syariah berperan sebagai mediator keuangan (*financial intermediary*) yang antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus units*) dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan (*defisit modal*) (Amalia, 2019).

Dalam Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (Qanun LKS): Pasal 14 ayat 4 menyatakan bahwa rasio pembiayaan untuk UMKM harus mencapai minimal 30 % pada paling lambat 2020: dan minimal 40% paling lambat tahun 2022.

Gambar 1.1
Posisi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di
Indonesia (Milyar Rupiah) Tahun 2019-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Dari gambar 1.1 di atas menunjukkan pertumbuhan angka pembiayaan sektor perdagangan di UMKM dari 2019 hingga 2023, pembiayaan UMKM tersebut semakin meningkat yang di tahun 2019 sebesar Rp. 548.276 milyar, 2020 sebesar Rp. 530.653 milyar berikutnya tahun di periode 2021 sebesar Rp. 601.383 milyar dan di periode 2022 sebesar Rp. 656.418 milyar dan yang terakhir di tahun 2023 sebesar Rp. 686.499 milyar. Terakhir di tahun 2024 sebesar 161,03 milyar. Dan yang paling tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp. 686.499 milyar dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2024 dengan nominal Rp. 643, 55 milyar.

Masalah lain yang terus menerus mendapat perhatian pemerintah adalah masalah inflasi. Menurut Sadono Sukirno (2019) Sejak krisis moneter melanda Indonesia, banyak pengusaha yang gulung tikar serta menurunnya taraf hidup hampir sebagian besar

rakyat Indonesia. Krisis global pada akhir tahun 2008 yang menerjang Amerika dan kemudian merambat ke beberapa negara Eropa dan Asia merupakan salah satu kejadian yang melemahkan nilai mata uang. Inflasi merupakan isu ekonomi makro yang senantiasa menjadi perhatian utama di berbagai negara, mengingat posisinya sebagai salah satu indikator fundamental dalam mencerminkan kondisi kesehatan perekonomian nasional. Dalam kerangka kebijakan jangka panjang, pemerintah berupaya menjaga stabilitas harga dengan mengendalikan laju inflasi pada tingkat yang rendah dan stabil, idealnya mendekati nol persen. Namun demikian, mencapai inflasi nol persen bukan merupakan sasaran utama, mengingat tantangan implementatifnya yang signifikan. Fokus utama kebijakan justru terletak pada upaya menjaga inflasi agar tetap berada dalam kisaran yang rendah dan terkendali (Pane, 2023).

Melana Osok dkk (2019) fenomena yang disebut inflasi terjadi ketika harga barang meningkat seiring berjalannya waktu secara umum. Karena inflasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian, khususnya dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan, inflasi selalu menjadi topik yang menarik untuk dipelajari. Kemajuan dan pembangunan suatu bangsa tidak menjadi tolok ukur bagi bangsa tersebut. Sedangkan Yoga I, dan Pratiwi I, (2023) menyatakan inflasi harus tetap rendah dan stabil serta memastikan pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Gagasan bahwa inflasi yang berlebihan dan tidak dapat diprediksi mempunyai dampak

buruk terhadap keadaan social ekonomi masyarakat mendasari pentingnya menjaga inflasi tetap terkendali. Tingkat inflasi yang begitu tinggi dapat terjadi penurunan pendapatan riil Masyarakat dan pada gilirannya akan menurunkan standar hidup setiap orang dan pada akhirnya membuat semua orang menjadi lebih miskin terutama mereka yang miskin. Menghadapi inflasi yang berfluktuasi merupakan tantangan bagi para pelaku ekonomi (Elisa dkk 2024).

Tabel 1.1
Perkembangan Inflasi dari Tahun 2019-2024
(Dalam Persen)

Tahun	Inflasi (%)
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51
2023	2,61
2024	2,75

AR - RANIRY
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Dilihar dari tabel 1.1 di atas periode 2019–2021 tren penurunan inflasi menurun dari 2,72% pada 2019 menjadi 1,68% pada 2020, lalu sedikit naik ke 1,87% pada 2021, penurunan signifikan pada 2020 terutama dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan permintaan konsumsi domestik akibat pembatasan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat, kenaikan tipis pada 2021 menunjukkan mulai pulihnya aktivitas

ekonomi, meskipun masih dalam fase pemulihan awal, tahun 2022 lonjakan inflas melonjak tajam ke 5,51%, mencerminkan tekanan inflasi yang tinggi, faktor penyebab utamanya kemungkinan besar adalah kenaikan harga energi dan bahan bakar (BBM) akibat gejolak harga global pasca konflik geopolitik (seperti invasi Rusia ke Ukraina), pemulihan ekonomi global yang menyebabkan peningkatan permintaan agregat. Gangguan rantai pasok yang menyebabkan kelangkaan beberapa komoditas, sedangkan periode 2023–2024 kembali ke inflasi terkendali setelah puncak inflasi pada 2022, laju inflasi kembali menurun ke 2,61% pada 2023 dan 2,75% pada 2024, penurunan ini mengindikasikan bahwa kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dan bank sentral cukup efektif dalam meredam tekanan inflasi, stabilitas harga mulai tercapai kembali, mendekati kisaran target inflasi Bank Indonesia (sekitar 2–4%).

Sedengakan UMKM menjadi pondasi utama dalam konteks ekonomi Indonesia. Indonesia memiliki kekhasan dalam sistem ekonominya, yaitu sistem ekonomi Indonesia memiliki karakteristik yang membuatnya berbeda dengan sistem ekonomi Negara lain. Selama masa pemerintah order baru, UMKM sejarahnya sangat diabaikan. Tapi, UMKM justru mampu bertahan menghadapi kebijakan-kebijakan tersebut. Keberadaan UMKM di Indonesia sangatlah penting karena tidak hanya mampu meningkatkan Penghasilan, UMKM juga mampu membantu memperkecil tingkat pengangguran pada negara ini. Dengan kelompok usaha mikro,

kecil, dan menengah yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, seharusnya fokus kebijakan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan UMKM di masa depan (Hernawati dkk 2020).

UMKM memiliki tiga fungsi utama yang signifikan bantuannya Dalam kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah, UMKM berfungsi sebagai salah satu sarana untuk mengurangi kemiskinan serta menjadi alat dalam upaya pemerataan tingkat perekonomian masyarakat berpenghasilan rendah sekaligus berperan sebagai salah satu sumber pendapatan Negara (Kadeni & Srijani, 2020). Sesuai dengan data Kementerian Koperasi, UMKM menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Fenomena ini juga terlihat di Kota Banda Aceh, di mana Bapak Aminullah Usman selaku Wali Kota Banda Aceh mengungkapkan bahwa sektor UMKM mengalami peningkatan yang signifikan Pertumbuhannya mencapai 92%, di mana pada tahun 2016 jumlah UMKM tercatat sebanyak 8.900 unit usaha, dan melonjak menjadi 17.080 unit pada tahun 2022. Sementara itu, pada tahun 2020, sektor UMKM mampu menyerap 97% banyak pekerja dari total unit usaha yang ada (Melania dkk 2023).

UMKM menjadi salah satu wadah utama dalam pengembangan berbagai produk mereka memiliki peranan besar untuk mendapatkan laba yang maksimal dan UMKM menepati kedudukan strategi dalam konteks perekonomian di Banda Aceh, data dari Kementerian Negara Koperasi dan UMKM menunjukkan

kontribusi sektor ini terhadap kegiatan ekonomi. Mencapai 99,9% dari seluruh unit usaha yang ada. Kedua, kapasitas UMKM dalam menyerap tenaga kerja mencapai 97,04% dari total pekerja aktif. Ketiga, sektor UMKM berkontribusi sebesar 55,56% terhadap pembentukan produk domestik bruto (Kusuma, 2020)

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Provinsi Aceh Tahun 2019-2024

Tahun	Jumlah UMKM Provinsi Aceh (Unit)
2019	106,978
2020	103,300
2021	113,292
2022	108,498
2023	110,526
2024	424.850

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Dari table di atas dalam kurun waktu tersebut, sektor perdagangan UMKM di Aceh mengalami peningkatan yang signifikan, dilihat dari table tersebut pada tahun 2019 dengan angka 106, 978unit dan pada tahun 2024 memperoleh 424,850 unit. Peningkatan ini disebabkan oleh bantuan pemerintah yang berupa alat-alat operasional usaha, bantuan dana usaha serta program pelatihan mengenai pengelolaan manajemen keuangan hingga pemasaran produk dan tidak terlepas dari bank syariah di aceh yang turut berperan dalam mendukung perkembangan UMKM di Aceh.

Menurut Rhomadani (2020) menyatakan pemilik usaha berskala mikro, kecil, dan menengah dapat terpengaruh Pertumbuhan harga produk dan layanan hal yang sangat relavan dalam mentukan kesejahteraan masyarakat karena hal tersebut dapat berdampak pada daya beli dan kehidupan ekonomi mereka. Dengan adanya kenaikan inflasi, maka kemampuan masyarakat untuk membeli aan menurun, sementara jika Laju inflasi berada pada level rendah, sehingga kemampuan masyarakat untuk membeli tetap stabil. Semakin rendah tingkat inflasi, sehingga kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan jasa akan mengalami peningkatan. Sedangkan menurut Rosa & Idwar (2019) meskipun biaya produksi tetap stabil, naamun para pelaku UMKM tidak mampu mengatasi penurunan daya beli. Kenaikan harga barang produksi lainnya berdampak pada konsumen. Terutama jika sumber Pembiayaan usaha UMKM diperoleh dari peminjaman Yang berhubungan langsung Perkembangan suku bunga rentan terhadap kondisi makro ekonomi (Wicaksono & Kramadibrata, 2022).

UMKM perlu mengalami transformasi karena kesenjangan dalam model bisnis terkait dengan usaha yang didukung oleh masyarakat dan perusahaan yang didirikan berdasarkan investasi. Hal ini menyebabkan perlunya lingkungan usaha yang mendukung dan bersifat kolaboratif. Di Indonesia, tercatat sekitar 64 juta pelaku UMKM pada tahun 2021, yang berdampak pada Laju pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui angka PDB yang mencerminkan total nilai produksi barang dan jasa. tanggung jawab pemerintah sangat

krusial sebab sesuai teori Menurut teori Keynesian, pemerintah memiliki peran dalam menjaga stabilitas sistem keuangan saat terjadi keadaan darurat. Dilihat dari aspek kebijakan, masi ada kendala yang masih belum optimal karena belum menangani masalah aspek teknis yang berhubungan dengan mekanisme bantuan atau dukungan ekosistem dan perlindungan kepastian hukum yang masih belum memungkinkan kerja sama antara bidang usaha dan penyelenggara layanan teknologi (Gilbert dkk 2022).

Meskipun mengalami krisis moneter, UMKM terbukti tetap berdiri teguh ketika banyak usaha besar lainnya mengalami kegagalan. Kelebihan UMKM dalam bisnis melalui badai krisis moneter, UMKM biasanya tetap produktif dalam menciptakan barang-barang layanan dan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. UMKM tidak bisa menggantungkan diri pada impor bahan baku dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal. Dari segi manusia, keuangan, bahan baku, dan peralatan, UMKM tidak terlalu terimbas oleh masa krisis keuangan yang biasanya muncul dengan turunnya nilai tukar rupiah yang signifikan (Hernawati dkk 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2023) melakukan penelitian tentang Pengaruh Jumlah DPK dan CAR Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Mukarromah (2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh Inflasi Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Alokasi Pembiayaan *Return on Assets* Melalui Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan Selama periode 2012–2020, pembiayaan UMKM pada Bank Syariah Mandiri dipengaruhi secara simultan oleh variabel Dana Pihak Ketiga dan inflasi.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dan melakukan analisis terhadap **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan pada Sektor UMKM di Provinsi Aceh Tahun 2019-2023”** diharapkan dengan penelitian ini semua pihak yang terkait dan berkepentingan dapat memanfaatkan hasil yang sebesar-besarnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh?
3. Apakah dana pihak ketiga dan inflasi berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKMDi provinsi Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh dana phak ketga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian tersebut diharapkan memberi manfaat bagi pihak antara lan:

a. ManfaatTeoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, serta wawasan untuk sebagai data referensi untuk melengkapi informasi mengenai pengaruh jumlah dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh tahun 2019-2024. Dan juga sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi Penulis Sebagai sara untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh waktu kuliah dengan menjadikan suatu pembelajaran untuk menambah

wawasan dalam memuangkan ide-ide dalam suatu penelitian.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, pedoman dan referensi tentang pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh tahun 2019-2024.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan pada sektor UMKM di provinsi Aceh tahun 2019-2024.
- c. Manfaat Kebijakan
Memebrikan informasi kepada masyarkat atau mahasiswa, menambah pemahaman atau pengetahuan tentang pengaruh dana pihak ketiga dan inflas terhadap alokasi pembiayaan syariah pada sektor UMKM di provinsi aceh tahun 2019-2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini peneliti membagi 5 bab dan didalamnya setiap bab terbagi dalam beberapa sub, hal ini untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh adapun sistematika penulisnya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, konseptualisasi tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan ide-ide yang terkait bersama riset ini, sebagaimana kemudahan, efektivitas dan persepsi risiko terhadap minat bertransaksi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab kajian pustaka ini akan diuraikan mengenai teor-teori yang berhubungan dengan penelitian ini sendiri, seperti minat transaksi, kemudahan, efektivitas, dan persepsi risiko pada fintech, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hubungan antara variabel dan hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab metodologi penelitian ini akan memaparkan tentang jenis penelitian, data, dan teknik perolehannya, teknik mengumpulkan data, dan skala pengukuran, uji validitas, dan reliabilitas, metode analisis data, variabel penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian, saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian.